

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENGACU KEPMENDES 136 TAHUN 2022 BAGI BUMDES ARTHA KRAMA MANDIRI ANTIGA KELOD KARANGASEM

Ni Kadek Sinarwati¹, Nyoman Trisna Herawati², Edy Sujana³, Ni Luh Asri Savitri⁴

^{1,2,3,4} Jurusan Ekonomi dan Akuntansi FE Universitas Pendidikan Ganesha
Email: nikadeksinarwati@undiksha.ac.id

ABSTRACT

Village-Owned Enterprises (BUMDes) have not been able to prepare financial statements that refer to the standards/Decree of the Minister of Villages, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration (Kepmendes PDPT) Number 136 of 2022. The inability of BUMDes managers to prepare financial statements according to standards has a negative impact on the development of BUMDes businesses. Financial statements with different standards make it difficult for the process of recognition, measurement, presentation, and disclosure of an economic event, for managers, auditors/supervisors, and other users of financial statements. This condition should not be allowed to happen, and universities should be required to participate in this community service activity. The results of community service show that community service activities have been carried out on Monday, August 5, 2024. Monitoring and Evaluation will be carried out on Wednesday, August 28, 2024. The results of the Monitoring and Evaluation show that the Treasurer of BUMDes is enthusiastic about learning to prepare financial statements referring to Kepmendes PDPT 136 of 2022. The conclusion of this community activity states that this community service activity benefits the manager of BUMDes Artha Krama Mandiri Antiga Kelod.

Keywords: Financial statements; BUMDes; Village

ABSTRAK

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) belum mampu menyusun laporan keuangan yang mengacu pada standar/Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kepmendes PDPT) Nomor 136 Tahun 2022. Ketidakmampuan pengelola BUMDes Menyusun laporan keuangan sesuai standar berdampak buruk bagi perkembangan usaha BUMDes. Laporan keuangan dengan standar yang berbeda-beda menyulitkan proses pengakuan, pengukuran, penyajian, pengungkapan suatu peristiwa ekonomi, baik bagi pengelola, pemeriksa/pengawas, dan pengguna laporan keuangan lainnya. Kondisi ini tidak boleh dibiarkan terjadi dan memerlukan kehadiran perguruan tinggi melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini. Hasil pengabdian Masyarakat menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian Masyarakat sudah terlaksana pada hari Senin tanggal 5 Agustus 2024. Monitoring dan Evaluasi dilaksanakan hari Rabu tanggal 28 Agustus 2024. Hasil Monitoring dan Evaluasi menunjukkan bahwa Bendahara BUMDes antusias belajar Menyusun laporan keuangan mengacu Kepmendes PDPT 136 Tahun 2022. Kesimpulan kegiatan masyarakat ini menyatakan bahwa kegiatan pengabdian Masyarakat ini memberi manfaat bagi pengelola BUMDes Artha Krama Mandiri Antiga Kelod.

Kata kunci: Laporan Keuangan, BUMDes, Desa

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengetahui perkembangan suatu usaha. Berbagai pihak yang memerlukan laporan keuangan diantaranya pihak internal terdiri dari pemilik usaha, pegawai dan pihak eksternal

terdiri dari pemberi dana (investor dan kreditur), pemeriksa/akuntan public dan pemerintah (Dharma et al., 2023). Laporan keuangan merupakan media komunikasi antara manajemen sebagai pengelola suatu entitas dengan pihak lainnya. Mengingat fungsi dari laporan keuangan sebagai media komunikasi, maka diperlukan laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan yang berkualitas

merupakan laporan keuangan yang andal, relevan, dapat dibandingkan dan sesuai dengan standar (Maydiyanti et al., 2020). Laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa/BUMDes merupakan laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan unit usaha yang dimiliki oleh BUMDes. BUMDes sebagai sebuah entitas bisnis meskipun memiliki orientasi sosial, karena BUMDes mendapatkan dan mengelola dana dari pemerintah melalui dana desa, maka BUMDes berkewajiban menyajikan laporan keuangan yang berkualitas. Upaya untuk menghasilkan laporan keuangan BUMDes yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan menerbitkan regulasi.

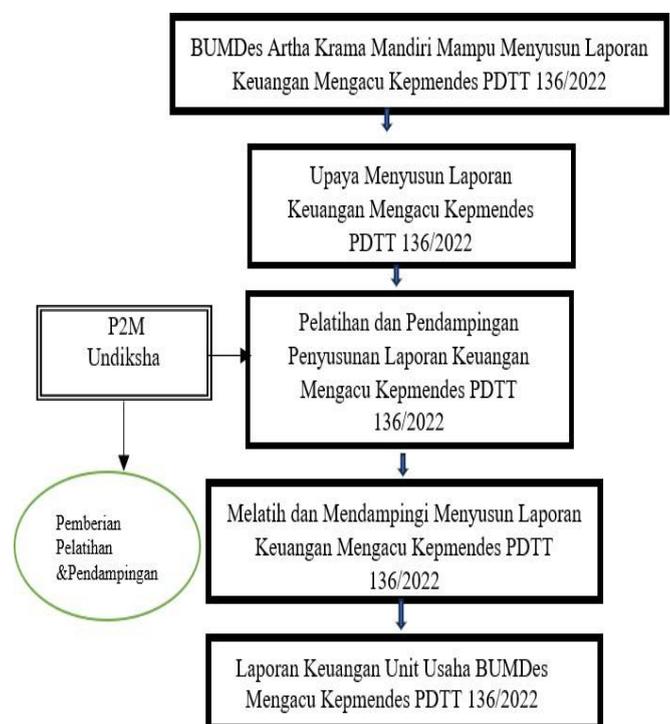
Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi/ Kep Men Des PDTT Nomor 136 Tahun 2022 merupakan regulasi yang mengatur tentang panduan penyusunan laporan keuangan bagi Badan Usaha Milik Desa/BUMDes. Panduan ini dimaksudkan agar terdapat acuan yang sama bagi seluruh penyusun laporan keuangan BUMDes dalam hal melakukan pengakuan, pengukuran, penyajian, pengungkapan transaksi atau peristiwa keuangan, serta penyusunan laporan keuangan. Acuan yang sama juga diperlukan oleh pemeriksa/akuntan public ketika melaksanakan audit laporan keuangan laporan keuangan BUMDes. Pengguna laporan keuangan BUMDes lainnya misalnya pemerintah desa, pengawas dan pemberi dana memerlukan acuan yang sama dalam membaca, memahami atau menginterpretasikan laporan keuangan yang disajikan BUMDes (Yuniartika, 2022). Penyusunan laporan keuangan unit usaha BUMDes yang sesuai dengan standar/mengacu pada Kep Men Des PDTT 136/2022 sangat penting bagi BUMDes dan pemangku kepentingan lainnya, tetapi faktanya masih banyak pelaksana operasional BUMDes yang belum mampu menyusun laporan keuangan mengacu pada standar tersebut.

Badan Usaha Milik Desa dalam hal ini di singkat BUMDes Artha Krama Mandiri adalah badan usaha yang saat ini sudah menjadi Badan Hukum sejak diterbitkan sertifikat Badan Hukum dari

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) Republik Indonesia. BUMDes didirikan tahun 2014 dengan menggunakan peraturan desa (Perdes) nomer 1 Tahun 2014. Masalah yang diidentifikasi adalah pelaksana operasional BUMDes Artha Krama Mandiri Antiga Kelod khususnya Bendahara yang bertugas menyusun laporan keuangan tidak memiliki kemampuan Menyusun laporan keuangan mengacu Kepmendes PDTT 136/2022. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini mewujudkan kondisi baru yang terjadi setelah kegiatan dilaksanakan. Kondisi baru yang terjadi setelah pelaksanaan kegiatan adalah bendahara BUMDes Artha Krama Mandiri Antiga Kelod mampu Menyusun laporan keuangan mengacu Kepmendes PDTT 136/2022.

METODE

Kerangka pemecahan masalah menggambarkan permasalahan yang dihadapi BUMDes, upaya penanganan masalah yang dilakukan tim pengabdian dan output atau luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat. Kerangka pemecahan masalah disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

Sasaran dari program pengabdian masyarakat ini adalah Ketua, sekretaris, bendahara dan pegawai BUMDes Artha Krama Mandiri di Desa Antiga Kelod, Kecamatan Manggis Kabupaten Karangasem.

Pelaksana Program Pengabdian Masyarakat (P2M) Pelatihan dan Pendampingan penyusunan laporan keuangan mengacu Kepmendes PDTT 136/2022 di BUMDES Artha Krama Mandiri adalah dosen di Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi dan Akuntansi. Dalam hal ini pelaksana merupakan pihak yang menghubungkan antara Universitas Pendidikan Ganesha khususnya lembaga pengabdian masyarakat (LPM) dengan masyarakat khususnya pengelola BUMDES Artha Mandiri di Desa Antiga Kelod. Pelaksanaan program pelatihan dan pendampingan penyusunan

merupakan wadah yang tepat bagi perguruan tinggi untuk melaksanakan darma ketiganya yakni pengabdian kepada masyarakat. Keterkaitan antara pihak-pihak yang terlibat dalam program ini disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Keterkaitan Program P2M dengan Pelaksana

Rancangan Evaluasi terhadap kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan mengacu Kepmendes PDTT 136/2022 di BUMDes Artha Krama Mandiri di Desa Antiga Kelod disajikan pada Tabel 1

Tabel 1. Rancangan Evaluasi

Aspek Yang Dievaluasi	Data Dikumpulkan	Yang	Alat Pengumpulan Data	Kriteria Keberhasilan
I. Proses	1. Kehadiran peserta		Absensi peserta awal	Minimal 70% peserta hadir
	2. Aktivitas dalam kegiatan	peserta	Absensi peserta tiap sesi	Minimal 70% peserta hadir mengikuti secara penuh
II. Produk	1. Pemahaman laporan keuangan sesuai Kepmendes 136/2022	penyusunan laporan keuangan sesuai yang diberikan PDTT	Nilai peserta terhadap tes Tes/soal yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan sesuai Kepmendes PDTT 136/2022	Minimal 70% peserta memperoleh nilai 100
	2. Kemampuan menyusun laporan keuangan sesuai Kepmendes PDTT 136/2022	Kertas Kerja laporan keuangan Kepmendes 136/2022	Lembar kerja penyusunan laporan keuangan sesuai Kepmendes PDTT 136/2022	Kertas kerja laporan keuangan Kepmendes 136/2022 70% benar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang telah dicapai sampai saat ini adalah, kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan mengacu Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomer 136 Tahun 2022 (Kepmendes PDTT/136/2022) sudah terlaksana dengan baik. Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 5 Agustus 2024 di Kantor BUMDes Artha Krama Mandiri Antiga Kelod, di banjar Pengalon Desa Antiga Kelod, Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem. Seluruh pelaksana operasional dan pegawai BUMDes menghadiri kegiatan dan mengikuti kegiatan dengan serius. Pelaksana operasional BUMDes sangat mengapresiasi kegiatan pengabdian Masyarakat ini dan menyatakan kegiatan ini sangat bermanfaat. Tindak lanjut kegiatan pelatihan adalah monitoring yan dilaksanakan pada hari Rabu Tanggal 28 Agustus 2024. Temuan pada saat monitoring adalah pelaksana operasional BUMDes sudah mulai menyusun laporan keuangan dengan mengacu Kepmendes PDTT/136/2022. Bendahara BUMDes atas nama manik sugiantini sangat antusias belajar Menyusun laporan keuangan dengan ketentuan Kepmendes PDTT/136/2022. Untuk meningkatkan kemampuan menyusun laporan keuangan, manik melakukan komunikasi intensif kepada mahasiswa anggota pengabdian masyarakat. Berikut adalah foto-foto kegiatan pelaksanaan pengabdian Masyarakat dan monitoring dan evaluasi



Gambar 3. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat tanggal 5 Agustus 2024



Gambar 4. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat tanggal 5 Agustus 2024



Gambar 5. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat tanggal 5 Agustus 2024



Gambar 6. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat tanggal 5 Agustus 2024



Gambar 7. Pelaksanaan Monitoring tanggal 28 Agustus 2024

SIMPULAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah: a) Kegiatan pengabdian Masyarakat sudah terlaksana dengan lancar pada Hari Senin 5 Agustus, monitoring dan evaluasi dilaksanakan tanggal 28 Agustus 2024. b). Bendahara menyatakan kegiatan pengabdian Masyarakat ini sangat bermanfaat dan mengharapkan dilaksanakan lagi kegiatan seperti ini berlanjut. c). Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bendahara sudah menerapkan hasil pengabdian Masyarakat. Bendahara sudah menyusun laporan keuangan BUMDes mengacu Kepmendes PDTT/126/2022. Penerapan Kepmendes PDTT/136/2022 mengalami kendala teknis karena Pendidikan bendahara adalah Sarjana Peternakan, bukan Sarjana Ekonomi/Sarjana Akuntansi. Kendala ini dicarikan Solusi dengan memberikan materi konsep dasar dasar akuntansi kepada bendahara melalui zoom.

Saran yang disampaikan berkenaan dengan pengabdian Masyarakat ini ditujukan kepada Bendahara dan Pemerintah Desa Antiga Kelod. Bendahara disarankan mempelajari konsep dasar akuntansi secara intensif untuk memudahkan menyusun laporan keuangan mengacu Kepmendes PDTT/136/2022. Kepada Pemerintah Desa Antiga Kelod disarankan untuk memberikan dukungan moril kepada pengelola BUMDes.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraeni, M. R. R. S. (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada BUMDes Gunung Kidul Yogyakarta. *Modus*, 28(2),1-14.
- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137–143. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1>.

3209

Khalil, U. F. (2022). Auditor choice and its impact on financial reporting quality: A case of banking industry of Pakistan. *Asia Pacific Management Review*, 27(4), 292–302.

<https://doi.org/10.1016/j.apmr.2021.12.001>

Maydiyanti, S., Putri, A. M., & Anriva, D. H. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1), 69–78.

<https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1975>